



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**EFEKTIFITAS TERAPI *BUTTERFLY HUG* DALAM MENURUNKAN TINGKAT ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI LASER HEMORRHOIDOPLASTY (LHP) DI RUANG IBS RS BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2025:  
CASE REPORT**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ners**

**JUSTINA KRISTIANI**

**2404037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2025**

**NASKAH PUBLIKASI**

**EFEKTIFITAS TERAPI *BUTTERFLY HUG* DALAM MENURUNKAN TINGKAT ANSIETAS PADA PASIEN PRE OPERASI LASER HEMORRHOIDOPLASTY (LHP) DI RUANG IBS RS BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2025:  
CASE REPORT**

Oleh:

Yustina Kristiani

2404037

Telah melalui Ujian Tahap II pada : 20 November 2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Profesi Ners

Pembimbing Akademik



Indah Prawesti, S.kep., Ns., M.Kep.

Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep.Ns.,MAN.

*CASE REPORT: Effectiveness Of Butterfly Hug Therapy In Reducing Anxiety Levels In Pre-Operating Laser Hemorrhoidoplasty (Lhp) Patients In The Ibs Room Of Bethesda Hospital Yogyakarta In 2025.*  
Yustina Kristiani<sup>1</sup>, Ratna Puspita Adiyasa<sup>2</sup>, Bayu Hendro Hastanto<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**YUSTINA KRISTIANI** "Effectiveness of Butterfly Hug Therapy in Reducing Anxiety Levels in Pre-Operative Laser Hemorrhoidoplasty (LHP) Patients in the IBS Room of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2025: Case Report. "

**Background:** Hemorrhoids are dilation and inflammation of the veins in the anal area that originate from the hemorrhoidal plexus. Hemorrhoids can interfere with daily activities, so it is recommended to undergo Laser Hemorrhoidoplasty surgery. When surgery is performed, a person feels anxious because of fear of the unknown, pain, physical changes, changes in function, loss of control, and death. Pre-operative anxiety is a normal reaction that includes feelings of worry and tension, both mentally and physically. One way to reduce anxiety in pre-operative patients is to do Butterfly hug therapy.

**Objective:** To determine the level of anxiety before and after pre-operative hemorrhoid intervention.

**Case Management:** This study is a case study of preoperative patients with a diagnosis of hemorrhoids. The intervention was given in the form of Butterfly hug therapy lasting 30 seconds and monitoring was carried out 15 minutes after the intervention. Measurement of anxiety levels was carried out before and after the intervention using the Amsterdam Pre Operative Anxiety and Information Scale questionnaire. Additional data was obtained through interviews and observations of patient responses during therapy.

**Discussion:** Butterfly hug therapy is very simple, requires no equipment, and can be done independently. The mother becomes one with the other by crossing her right and left arms over her chest, then gently patting them like a butterfly, closing her eyes, and taking a slow breath. This relaxation can calm the body and reduce stress hormones. The application of the butterfly hug in cases is effective and can reduce pre-operative anxiety from a severe category to a mild one, as evidenced by the patient expressing little worry and believing the operation will go smoothly, not being anxious, appearing slightly tense and having a less pale face. The patient feels calm and relaxed after the therapy.

**Conclusion:**

Butterfly hug therapy is effective in addressing preoperative anxiety after laser hemorrhoidoplasty.

**Keywords:** Butterfly hug Therapy, Pre-Operative Anxiety

*1 Student of the Nursing Professional Education Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

*2 Lecturer Bethesda Institute for Health Sciences*

*3 Clinical Instructur Bethesda Hospital Yogyakarta*

Efektifitas Terapi Butterfly Hug dalam Menurunkan Tingkat Ansietas pada Pasien Pre Operasi Laser Hemorrhoidoplasty (LHP) di Ruang IBS Rs Bethesda Yogyakarta Tahun 2025: *Case Report*

Yustina Kristiani<sup>1</sup>, Ratna Puspita Adiyasa<sup>2</sup>, Bayu Hendro Hastanto<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**YUSTINA KRISTIANI** “Efektifitas Terapi *Butterfly Hug* dalam Menurunkan Tingkat Ansietas pada Pasien Pre Operasi Laser Hemorrhoidoplasty (LHP) di Ruang IBS RS Bethesda Yogyakarta Tahun 2025: *Case Report*.”

**Latar Belakang:** Hemoroid adalah pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di daerah anus yang berasal dari plexus hemorrhoidalis. Hemoroid dapat mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga dianjurkan melakukan operasi Laser Hemorrhoidoplasty (LHP). Pada saat dilakukan operasi, seseorang merasa cemas karena takut akan hal yang tidak diketahui, nyeri, perubahan fisik, perubahan fungsi, kehilangan kendali, dan kematian. Kecemasan sebelum operasi merupakan reaksi yang wajar meliputi perasaan khawatir dan ketegangan, baik secara mental maupun fisik. Salah satu cara menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi yaitu melakukan terapi butterfly hug.

**Tujuan:** Mengetahui efektifitas implementasi butterfly hug dalam menurunkan tingkat ansietas pada pasien pre operasi laser hemorrhoidoplasty (LHP).

**Pengelolaan Kasus:** Penelitian ini merupakan studi kasus pada pasien pre operasi dengan diagnosis hemoroid. Intervensi diberikan berupa terapi butterfly hug yang berdurasi 30 detik dan dilakukan pemantauan 15 menit setelah dilakukan intervensi. Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan sebelum dan setelah intervensi dengan menggunakan kuisioner Amsterdam Pre Operative Anxiety and Information Scale. Data tambahan diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap respon pasien selama menjalani terapi.

**Pembahasan:** Terapi butterfly hug sangat sederhana tanpa perlu alat dan dapat dilakukan secara mandiri, dengan cara ibu jari saling menyatu dengan menyilangkan kedua tangan kanan dan kiri di dada kemudian menepuk secara perlahan seperti kupu-kupu dan memejamkan kedua mata serta menarik nafas secara perlahan. Relaksasi ini dapat membuat tubuh tenang dan menurunkan hormon stres. Penerapan butterfly hug pada kasus efektif dan dapat menurunkan kecemasan pre operasi dari kategori berat menjadi ringan dibuktikan dengan pasien menyampaikan sedikit kekhawatiran dan menyakini operasi akan berjalan lancar, tidak gelisah, tampak sedikit tegang dan wajah tidak pucat, pasien merasa tenang dan rileks setelah mengikuti terapi.

**Kesimpulan:** Terapi butterfly hug efektif untuk mengatasi kecemasan pre operasi Laser Hemorrhoidoplasty.

**Kata Kunci:** Terapi Butterfly Hug- Pre Operasi- Kecemasan

1 Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

2 Dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

3 Pembimbing Klinik Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

## A. PENDAHULUAN

Kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum operasi adalah bentuk reaksi perkiraan terhadap kejadian yang dipandang sebagai bahaya dalam berbagai sisi hidup atau kondisi fisik pasien sebelum pelaksanaan operasi. Munculnya kecemasan ini disebabkan oleh rasa takut terhadap pemberian obat bius, proses pembedahan, nyeri pasca operasi, serta potensi terjadinya masalah lain. Dalam keadaan sebelum operasi, kecemasan terlihat dari sisi mental dengan perasaan tidak tenang, tegang, cemas, perasaan akan terjadi sesuatu yang buruk, dan rasa takut, juga dari sisi fisik dengan meningkatnya tekanan darah serta denyut jantung. Kecemasan ini bisa menimbulkan dampak buruk terhadap proses kesembuhan dan pemulihan kondisi pasien. Oleh karena itu, kecemasan sebelum operasi merupakan reaksi yang wajar meliputi perasaan khawatir dan ketegangan, baik secara mental maupun fisik, menjelang operasi, dan perlu dikendalikan agar tidak memengaruhi keberhasilan operasi dan tahapan pemulihan. (Sitompul et., al 2016 dalam Latuihamallo, 2022). Salah satu tindakan untuk mengatasi kecemasan pada pasien operasi adalah dengan tindakan *butterfly hug*.

Terapi *Butterfly hug* merupakan salah satu cara untuk menurunkan tingkat kecemasan dan agar tidak mengganggu aktivitas seseorang dengan melakukan upaya untuk merelaksasi diri (Rachmawati, 2020). Terapi *butterfly hug* dinilai sangat efektif dalam menurunkan kecemasan dibandingkan dengan terapi yang sudah ada sebelumnya seperti terapi musik, komunikasi terapeutik dan nafas dalam (Girianto et al.,2021).

## **B. GAMBARAN KASUS**

### **1. Informasi Pasien**

Bp. W, laki-laki berusia 55 tahun, bekerja sebagai pegawai swasta, dirawat di Ruang Hibiscus sejak 3 November 2025. Pasien mengeluhkan sekitar tiga bulan yang lalu (Agustus 2025) terdapat benjolan pada anus dan sempat terasa mengganggu dan nyeri tapi tidak sering. Pasien mengatakan karena tidak nyaman maka pasien datang ke Rs untuk konsultasi dan dokter mengatakan untuk dilakukan tindakan Lhp. Operasi direncanakan pada 5 November 2025 pukul 10.00 WIB.

### **2. Keluhan Praoperasi**

Pasien mengeluhkan merasa cemas dan khawatir karena dilakukan operasi, pasien juga deg-degan serta memikirkan apakah lancar atau tidak.

### **3. Pengkajian Fisik Preoperasi**

Pada 5 November 2025 pukul 09.45 WIB, pasien berada dalam kondisi compos mentis (GCS E4V5M6). Tanda vital menunjukkan tekanan darah 130/85 mmHg, nadi 85 kali per menit, laju napas 20 kali per menit, dan suhu 36°C. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan leukositosis (7,5 ribu/mm<sup>3</sup>), trombositosis 281 mg/dL.

### **4. Diagnosis Keperawatan dan Intervensi**

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah ansietas (D.0008) berhubungan dengan krisis situasional ditandai dengan data subyektif pasien mengatakan merasa khawatir akan operasi yang akan dijalankan, dan data obyektif pasien tampak tegang, gelisah dan muka tampak pucat. Hasil intervensi keperawatan diberikan berupa terapi *butterfly hug* dilakukan selama 1 kali kali pada tanggal 5 November 2025 selama 30 detik dalam sebuah pertanyaan yang dibacakan oleh peneliti sebelum dan setelah di lakukan tindakan, hasil implementasi menunjukkan bahwa ada penurunan yang signifikan pada tingkat kecemasan setelah dilakukan intervensi yakni skor

apais 23 menjadi 9. Pasien mengatakan sedikit kekhawatiran dan menyakini operasi akan berjalan lancar, tidak gelisah, tampak sedikit tegang dan wajah tidak pucat, pasien merasa tenang dan rileks.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Intervensi *Butterfly Hug*

Tabel 1. Observasi Tingkat Ansietas

Variabel Pemantauan	Skor	Kategori
Sebelum Intervensi	23	Kecemasan berat
Sesudah Intevensi	9	Kecemasan ringan

### 2. Pembahasan

Implementasi keperawatan pada Bp. W Hasil dalam karya ilmiah akhir yang sudah dilakukan pada 5 November 2025 sebagai berikut:. Pasien kelolaan adalah Bp. W berusia 55 tahun, berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai pegawai swasta. Bp. W masuk RS pada tanggal 3 November 2025. Kemudian pasien dilakukan pengkajian pada tanggal 5 November 2025. Pasien akan direncanakan operasi hemoroid dengan menggunakan metode laser hemorrhoidoplasti. Data subjektik didapatkan pasien mengatakan saat ini merasa cemas dan khawatir karena dilakukan operasi. Data objektif didapatkan pasien tampak gelisah, wajah pucat dan pasien tampak tegang. Kemudian pasien mendapatkan terapi non farmakologi yaitu butterfly hug untuk mengurangi kecemasan pre operasi. Kecemasan adalah suatu perasaan yang tidak tenang yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu).

Hasil ini sejalan dengan penelitian teori Porges (2019) yang menjelaskan sentuhan ritmis bilateral mampu mengaktifkan respons relaksasi tubuh dengan menurunkan detak jantung dan meningkatkan rasa nyaman secara instan. Stimulasi ini juga berperan dalam menurunkan aktivitas amigdala, yaitu bagian

otak yang memproses emosi dan respon terhadap kecemasan. Peneliti berasumsi bahwa terapi *butterfly hug* dapat menenangkan dan menjernihkan pikiran, memberikan rasa rileksasi, memusatkan pada kenyamanan diri dan mengurangi stres serta kecemasan. Teknik ini bertujuan memberikan efek relaksasi dengan cara stimulasi bilateral yang menenangkan sistem saraf, sehingga pasien merasa lebih tenang dan siap secara psikologis menghadapi prosedur operasi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian kasus pada Bp. W yang akan menjalani operasi Lhp, dapat disimpulkan bahwa Terapi *butterfly hug* efektif dalam menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi hemoroid. Terapi *butterfly hug* efektif karena dapat menstimulasi otak untuk menciptakan rileks, rasa nyaman, mengurangi kecemasan yang berasal dari pelukan. Penatalaksanaan ansietas melalui intervensi nonfarmakologis berupa terapi *butterfly hug* memberikan dampak terapeutik yang signifikan. Hal ini dibuktikan melalui pengukuran menggunakan kuesioner APAIS, di mana sebelum intervensi pasien mengalami tingkat ansietas berat dengan skor 23, dan setelah dilakukan *butterfly hug* preoperasi, tingkat ansietas menurun menjadi kategori cemas ringan dengan skor 9. Hal ini dipengaruhi karena adanya rangsangan pada sistem saraf parasimpatis dan pelepasan hormon endorfin.

## 2. Saran

Secara teoritis, *butterfly hug* sebagai bahan kajian di bidang akademik terkhusus untuk mendukung teori pada penerapan *butterfly hug* terhadap pasien pre operasi hemoroid dengan regional anestesi. Secara praktis, perawat diharapkan mampu menerapkan *butterfly hug* sebagai intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan kenyamanan dan kesiapan mental pasien. Rumah sakit diharapkan mendukung pelaksanaan intervensi ini dengan memasukkannya ke dalam standar operasional dan menyediakan sarana yang memadai. Pasien dan keluarga diharapkan memahami manfaat *butterfly hug* dan berpartisipasi aktif, termasuk melakukan teknik sederhana di bangsal untuk mempertahankan efek relaksasi. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel lebih banyak, melibatkan jenis operasi berbeda, serta mempertimbangkan variabel tambahan dan alat ukur yang lebih kompleks agar hasil penelitian lebih komprehensif.

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Edy Wibowo, Sp.M(K), MPH Selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D. NS. Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Ibu Ratna Puspita Adiyasa, S.Kep.. Ns., MAN., selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sekaligus Penguji Akademik Karya Ilmiah Akhir.
6. Bapak Bayu Hendro Hastanto, S.Kep., Ns., MARS., FISQua., CHAE selaku Pembimbing Klinik di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sekaligus Penguji Klinik Karya Ilmiah Akhir.
7. Bp. W yang telah bersedia menjadi responden dan bekerja sama selama proses pengambilan data dalam Karya Ilmiah Akhir ini.
8. Seluruh perawat dan staf di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta atas bantuan dan kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
9. Saya menyampaikan terima kasih kepada orang tua dan keluarga atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada saya hingga mencapai tahap ini. Keberhasilan yang saya raih merupakan wujud cinta dan pengorbanan yang senantiasa kalian berikan.
10. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf dan karyawan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses pembelajaran dan penyusunan karya ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Latuihamallo. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi dengan Tindakan Anastesi Umum dan Anastesi Regional di RSUD Karangasem. Denpasar
- Porges. (2019). The pocket guide to the polyvagal Theory: The transformative power of feeling safe. W. W. Norton & Company.
- Pria Wahyu Romadhon. G., Dhiina, W. & Syahdila Sabrina, A. 2021. Butterfly hug Reduce Anxiety on Eldery. Journal of Ners and Midwifery, 295-300

STIKES BETHESDA YAKKUM